



**GAYA BAHASA DALAM TINDAK TUTUR MAHASISWA
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

Oleh

**Dita Amalia Wulandari
NIM 100110201072**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**GAYA BAHASA DALAM TINDAK TUTUR MAHASISWA
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Dita Amalia Wulandari
NIM 100110201072**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Namiasih, Bapak Sholehan, dan Kakek Giar tercinta;
2. guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi; dan
3. Almamater tercinta Fakultas Sastra, Universitas Jember.

MOTO

“Lakukan saja yang terbaik yang bisa Anda lakukan dan iklaskan hasilnya pada Tuhan. Biarlah sejarah yang mencatat hasil pekerjaan anda.”
(Mario Teguh)^{*}

“Ada dua hal yang tidak bisa kembali dalam hidupmu, yaitu WAKTU dan PERKATAAN. Maka pergunakanlah keduanya dengan bijaksana agar bermanfaat.”
(Mario Teguh)^{**}

^{*}) <http://www.cinta009.com/2014/10/kata-kata-bijak.html>
^{**)} <http://www.cinta009.com/2014/10/kata-kata-bijak.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dita Amalia Wulandari

NIM : 100110201072

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Tindak Tutur Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember (Kajian Pragmatik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2015

Yang menyatakan,

Dita Amalia Wulandari
NIM 100110201072

SKRIPSI

**GAYA BAHASA DALAM TINDAK TUTUR MAHASISWA
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
(KAJIAN PRAGMATIK)**

oleh

Dita Amalia Wulandari
NIM 100110201072

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Gaya Bahasa dalam Tindak Tutur Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember (Kajian Pragmatik)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 5 Februari 2015

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.
NIP 196504171990021001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.
NIP 196011071988022001

Edy Hariyadi, S.S., M.Si.
NIP 197007262007011001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Gaya Bahasa dalam Tindak Tutur Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember (Kajian Pragmatik); Dita Amalia Wulandari, 100110201072; 2014: 71 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Gaya bahasa dapat digunakan untuk menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Komunikasi yang dilakukan antarmahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember mengandung gaya bahasa berupa majas. Pada saat melakukan komunikasi di luar kelas, mereka lebih mempunyai kebebasan berbicara daripada di dalam kelas. Oleh karena itu, kebebasan berbicara tersebut menimbulkan adanya gaya bahasa. Tuturan yang mengandung gaya bahasa memiliki prinsip kerjasama dan sopan santun yang dilakukan penutur dan mitra tutur. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan 1) jenis gaya bahasa, 2) penggunaan gaya bahasa berdasarkan prinsip kerjasama, dan 3) penggunaan gaya bahasa berdasarkan prinsip kesopanan.

Data penelitian ini adalah tuturan gaya bahasa yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember yang didapatkan atau dijangkau oleh peneliti pada saat mahasiswa mengadakan komunikasi di luar kelas. Metode penyediaan data menggunakan metode simak dan metode cakap. Metode simak dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam dan catat. Metode cakap dengan teknik pancing, teknik lanjutan cakap semuka atau wawancara dan teknik rekam. Dalam proses wawancara, juga digunakan metode refleksif-introspektif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan, teknik dasarnya yaitu Pilah Unsur Penentu (PUP). Penyajian hasil analisis secara informal.

Penggunaan gaya bahasa dalam tuturan mahasiswa diperoleh tiga jenis gaya bahasa yaitu: gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan pertautan. Gaya bahasa perbandingan meliputi: a) majas personifikasi, b) majas metafora, c) majas simile/perumpamaan, d) majas antisipasi, dan e) majas koreksio. Gaya bahasa pertentangan meliputi: a) majas hiperbola, b) majas litotes, c) majas ironi, d) majas sarkasme, dan e) majas paradoks. Gaya bahasa pertautan meliputi: a) majas epitet,

b) majas eufimisme, dan c) majas asindenton. Tuturan yang mengandung gaya bahasa banyak digunakan oleh mahasiswa yang mempunyai hubungan teman dekat. Penggunaan gaya bahasa tersebut bertujuan untuk menyindir, memaki, melucu atau bercanda, dan memberikan rasa kepedulian. Mahasiswa yang mempunyai hubungan teman biasa hanya sedikit tuturannya yang mengandung gaya bahasa karena pada hubungan teman biasa tuturan yang digunakan hanya sebutuhnya saja atau hanya sekedar memberikan informasi.

Dalam penggunaan gaya bahasa pada tuturan mahasiswa berdasarkan prinsip kerjasama terdapat penggunaan gaya bahasa yang sesuai dan yang melanggar. Penggunaan gaya bahasa dalam tuturan mahasiswa yang sesuai dengan prinsip kerjasama meliputi maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan. Penggunaan gaya bahasa yang melanggar prinsip kerjasama meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, dan relevansi. Penggunaan gaya bahasa berdasarkan prinsip kerjasama banyak yang melanggar yaitu pada maksim kuantitas. Pelanggaran tersebut banyak terjadi pada hubungan teman dekat. Pelanggaran maksim kuantitas yang dilakukan bertujuan untuk memperjelas informasi, memberi efek lucu atau bercanda, mengejek, dan memberikan saran.

Penggunaan gaya bahasa dalam tuturan mahasiswa berdasarkan prinsip kesopanan juga terdapat yang sesuai dan yang melanggar prinsip kerja sama. Penggunaan gaya bahasa yang sesuai dengan prinsip kesopanan meliputi maksim kedermawanan, maksim kerendahhatian, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian, sedangkan gaya bahasa yang melanggar prinsip kesopanan meliputi maksim penghargaan/pujian, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Penggunaan gaya bahasa berdasarkan prinsip kesopanan banyak yang melanggar yaitu pada maksim pujian. Pelanggaran tersebut banyak terjadi pada hubungan teman dekat. Pelanggaran maksim pujian yang dilakukan karena bertujuan untuk mengejek, memberikan efek lucu, dan untuk keakraban.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Tindak Tutur Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember (Kajian Pragmatik)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dra. Sri Ningsih, M.S., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Andang Subaharianto, M.Hum., selaku Dosen pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum., selaku Pengaji I dan Edy Hariyadi, S.S., M.Si., selaku Pengaji II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menguji skripsi ini;
5. para Staf Pengajar Jurusan Sastra Indonesia, atas ketulusan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga bermanfaat dalam menyusun skripsi ini;
6. staf Akademik dan Kemahasiswaan, serta karyawan Perpustakaan Fakultas Sastra;
7. sahabat-sahabat saya Lailis, Endrik, Bella, Vivi, Metha, Ana, Ulfah, Siska, Rina, Dwi, Rani, Kikik, Ratih, dan Irma yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
8. teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2010, yang selalu kompak dan memberikan semangat;
9. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis akan menerima semua kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	4
1.2.1 Ruang Lingkup	4
1.2.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Gaya Bahasa	7
2.2.2 Jenis-Jenis Gaya Bahasa	8
2.2.3 Komunikasi Lisan dan Komunikasi Tulis	11
2.2.4 Fungsi-Fungsi Bahasa	11
2.2.5 Pragmatik dan Analisis Wacana	12
2.2.6 Prinsip Kerjasama	13

2.2.7 Prinsip Kesopanan	16
2.2.8 Wacana	19
2.2.9 Konteks	19
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data	22
3.2 Metode dan Teknik Analisis Data	23
3.3 Penyajian Hasil Analisis Data	25
3.4 Data dan Sumber Data	25
3.4.1 Data	25
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Informan	26
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Jenis Gaya Bahasa.....	28
4.1.1 Perbandingan	28
4.1.2 Pertentangan	36
4.1.3 Pertautan	44
4.2 Penggunaan Gaya Bahasa Berdasarkan Prinsip Kerjasama	46
4.2.1 Penggunaan Gaya Bahasa yang Sesuai dengan Prinsip Kerjasama	46
4.2.2 Penggunaan Gaya Bahasa yang Melanggar Prinsip Kerjasama	52
4.3 Penggunaan Gaya Bahasa Berdasarkan Prinsip Kesopanan	59
4.3.1 Penggunaan Gaya Bahasa yang Sesuai dengan Prinsip Kesopanan	59
4.3.2 Penggunaan Gaya Bahasa yang Melanggar Prinsip Kesopanan	62
BAB 5. PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN	72
-----------------------	-----------